

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia industri saat ini dan masa mendatang diwarnai dengan era modernisasi sangat membutuhkan daya saing dan kreatifitas bagi setiap perusahaan, menjadi salah satu aspek yang di perhitungkan dalam persaingan bisnis khususnya pada negara berkembang seperti Indonesia, kesiapan perusahaan dalam menghadapi permasalahan akan menjadi modal yang besar dalam menghadapi persaingan, dalam menghadapi persaingan yang ada perusahaan harus mempunyai suatu sistem manajemen yang bagus yaitu mengendalikan kualitas produk. Dengan adanya pengendalian tersebut maka perusahaan harus memperhatikan proses produktifitasnya. Salah satu bentuk usahanya dengan memaksimalkan hasil produksi atau meminimumkan jumlah keterlambatan produksi yang akan didistribusikan. Tetapi sebuah perusahaan memiliki sumber daya yang terbatas sehingga diperlukan bermacam-macam metode untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan membuat sebuah penjadwalan produksi yang efektif dan efisien.

Perusahaan memerlukan banyak sumberdaya dalam melakukan aktifitas perindustriannya baik dari segi produktifitas maupun manajemen, sumber daya yang dimaksud dapat berupa manusia atau tenaga kerja, peralatan, mesin dan ruang, setiap sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan tentunya akan bersinergi membentuk suatu kinerja yang akan menggerakkan perusahaan dalam pemenuhan permintaan-permintaan yang ada atau sering juga disebut sistem produksi perusahaan, dalam proses pemenuhan kebutuhan pelanggan atau permintaan tentu sering mengalami sebuah ketidak seimbangan antara kapasitas sumberdaya yang ada dengan target perusahaan dalam memenuhi suatu permintaan, permasalahan seperti ini sering kali di pengaruhi oleh daya produktifitas masing-masing sumberdaya, pada akhirnya perusahaan harus memanejmn sumberdaya yang ada guna mencukupi maupun meningkatkan pencapaiannya.

UD. ETIKA JAYA yang berlokasi di Jl.Kauman Asri Gg3 No.32 benowo yang bergerak dalam bidang pembuatan sepatu kulit yang mempunyai 20 karyawan dan menggunkan 28 mesin dalam pengoprasianya. Untuk wilayah pemasaran hampir keseluruhan Indonesia. Bahan baku pembuatan sepatu kulit

adalah kulit yang di datangkan langsung dari magelang dan garut di karenakan kedua daerah itu memiliki kualitas kulit yang bagus. Perusahaan akan mampu memberikan nilai terbaik kepada pelanggannya apabila memiliki rencana produksi yang realitis yang berarti bahwa output produksi direncanakan berdasarkan sumber daya yang potensial, khususnya kapasitas produksi. Perusahaan ini menggunakan system *job order*, dimana setiap proses produksinya tergantung pada permintaan konsumen, apabila permintaan meningkat perusahaan berupaya melakukan *over time*. Sering sekali perusahaan mengalami sebuah keterlambatan pengiriman atau pemenuhan permintaan konsumen, permasalahan ini dapat diatasi dengan mengetahui kemampuan sumberdaya yang ada dalam satu periode. Proses produksi sepatu kulit ini dipicu juga karena tidak adanya jadwal induk produksi itu sendiri. Adapun data mesin dan permintaan UD. ETIKA JAYA sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Mesin

NO	Jenis Mesin	Unit Mesin
1	Mesin <i>Press</i>	4
2	<i>Compresor</i>	1
3	Mesin Jahit	8
4	Grinda Penghalus	6
5	Oven	4
6	Plong	5
Jumlah		28

Tabel 1.2 Data Permintaan Sepatu PDH Kilap 2018

Bulan	Sepatu Kilap	
	Permintaan (per box / 12 pasang)	Realisai (per box / 12pasang)
<i>January</i>	260	250
<i>February</i>	280	240
<i>March</i>	265	250
<i>April</i>	270	250
<i>May</i>	280	270
<i>June</i>	340	320
<i>July</i>	310	300
<i>August</i>	270	260
<i>September</i>	250	240

<i>October</i>	310	300
<i>November</i>	275	260
<i>December</i>	320	300
Jumlah	3430	3240
Rata - Rata	286	270

Tabel 1.3 Data Permintaan Sepatu PDH Doff 2018

Bulan	Sepatu Doff	
	Permintaan (per box / 12 pasang)	Realisasi (per box / 12pasang)
<i>January</i>	270	245
<i>February</i>	280	265
<i>March</i>	280	260
<i>April</i>	270	245
<i>May</i>	259	210
<i>June</i>	270	250
<i>July</i>	350	340
<i>August</i>	255	255
<i>September</i>	260	240
<i>October</i>	280	270
<i>November</i>	310	290
<i>December</i>	320	280
Jumlah	3404	3150
Rata – Rata	284	264

(Sumber dari UD Etika Jaya)

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa permintaan masih belum bisa memenuhi permintaan dalam periode satu tahun. Permintaan yang diminta oleh konsumen adalah sepatu PDH kilap sejumlah 286 box perbulan. Namun perusahaan hanya mampu menyediakan sepatu PDH kilap sejumlah 270 box selilih kekurangan 16 box. Sedangkan dari tabel 1.3 untuk sepatu PDH doff permintaan konsumen sejumlah 284 box. Namun perusahaan hanya mampu menyediakan sepatu PDH doff sejumlah 264 box perbulan dengan selilih kekurangan 20 box.

Berdasarkan tingginya permintaan dari konsumen untuk memenuhi permintaan yang ada tergantung pada proses produksi. Tingkat permintaan yang datang membuat ketidak seimbangan antara beban yang ada dengan jumlah produk yang dihasilkan, agar kondisi seperti ini dapat berubah maka

perusahaan harus membuat suatu rencana produksi yang tepat dan disertai penggunaan sumberdaya yang ada hal ini dapat memberikan dampak yang bagus bagi perusahaan diantaranya sistem produksi bisa berjalan dengan lancar dan perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen dengan tepat.

Dalam menyelesaikan masalah pemasalahan ini dapat digunakan dengan pendekatan metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP) untuk mengukur kapasitas pusat kerja sehingga dapat mengetahui apakah perusahaan memerlukan penambahan jam kerja atau penambahan mesin dalam proses produksinya untuk memenuhi permintaan dari konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kapasitas produksi sepatu untuk memenuhi permintaan konsumen dengan menggunakan *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Merencanakan kapasitas produksi berdasarkan metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP)

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar tetap fokus pada masalah yang dihadapi, maka perlu adanya pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian. Batasan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada UD.ETIKA JAYA pada bagian produksi sepatu PDH kilap dan sepatu PDH doff.
2. Penelitian dilakukan pada proses pembuatan sepatu .
3. Data yang diperoleh berdasarkan pada waktu penelitian

1.4.2 Asumsi Penelitian

Untuk memudahkan dalam penyelesaian tugas akhir ini maka akan digunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Proses produksi dalam kondisi normal
2. Tidak menggunakan mesin proses produksi secara manual
3. Data-data yang dikumpulkan dianggap valid untuk dijadikan bahan dalam menganalisa permasalahan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, diantaranya:

A. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam menentukan perancaan kapasitas produksi sepatu pada UD.ETIKA JAYA .

B. Bagi Akademi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian dalam sebuah perusahaan dan pengembangan ilmu manajemen selanjutnya yang berhubungan dengan analisa perancangan kapasitas produksi.

C. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu yang didapat selama perkuliahan dengan kondisi nyata.